

## PEMBERDAYAAN KELOMPOK DASA WISMA AGROPERTIWI DALAM PENGEMBANGAN PERTANIAN PERKOTAAN DI DUSUN PERMATA ANYAR DESA UBUNG KAJA KECAMATAN DENPASAR UTARA KOTA DENPASAR

Indayati Lanya<sup>1</sup>, Ni Made Trigunasih<sup>2</sup>, AI Nyoman Sunarta<sup>3</sup>, I Dewa made Arthagama<sup>4</sup>

### ABSTRAK

Program pelatihan ini bertujuan untuk menambah pengetahuan dan keterampilan anggota kelompok Dasa Wisma Agropertiwi tentang teknik budidaya buah maupun sayuran dalam pot. Materi pelatihan meliputi penyuluhan tentang budidaya buah-buahan dan sayuran dalam pot, dilanjutkan dengan demonstrasi cara pembuat/pencampuran media tanam, cara penanaman dan perawatan tanaman. Pengabdian kepada masyarakat dilakukan pada tanggal 13 Juli 2019 yang bertempat di Balai Banjar Dusun Permata Anyar Desa Ubung Kaja Kecamatan Denpasar Utara Kota Denpasar. Penyuluh berjumlah 4 (empat orang) dari Prodi Agroekoteknologi Fakultas Pertanian Universitas Udayana. Sasaran strategis tersebut adalah kelompok Dasa Wisma Agro Pertiwi dan pemuka masyarakat yang berjumlah 40 orang. Setelah diadakan penyuluhan dan demonstrasi Anggota kelompok telah meningkat pengetahuan dan keterampilannya dalam teknik budidaya buah dan sayur dalam pot. Secara umum para peserta pelatihan sangat antusias dan menunjukkan respon yang positif terhadap kegiatan ini. Hal ini terlihat dari kesungguhan dan ketekunan peserta dalam mengikuti pelatihan. Beberapa pertanyaan yang muncul antara lain: kenapa tanamannya sering mati, kenapa tanaman buahnya tumbuh kurus dan tidak mau berbuah padahal seharusnya sudah berbuah. Pada saat penutupan pelatihan, Kepala Dusun Permata Anyar memohon agar pada kesempatan yang akan datang dapat diberikan pelatihan-pelatihan yang serupa seperti pelatihan pembuatan pupuk organik dari sampah organik/limbah dapur untuk menunjang pengembangan pertanian perkotaan. Dengan pelatihan tersebut para anggota kelompok akan membiasakan diri untuk memisahkan sampah organik dan anorganik mulai dari masing-masing rumah tangga.

**Kata kunci:** Pertanian perkotaan, tanaman dalam pot, kelompok dasawisma

### I. PENDAHULUAN

#### a. Analisis Situasi.

Pertanian perkotaan merupakan kegiatan pertumbuhan, pengolahan, dan distribusi pangan serta produk lainnya melalui budidaya tanaman dan peternakan yang intensif di perkotaan dan daerah sekitarnya, dan menggunakan (kembali) sumber daya alam dan limbah perkotaan, untuk memperoleh keragaman hasil panen dan hewan ternak (FAO, 2008; *Urban Agriculture Committee of the CFSC*, 2003). Pertanian perkotaan sudah menjadi praktik umum di banyak kota dengan melibatkan masyarakat dengan cara yang bervariasi antar negara dan antar kota (Fauzi *et al.*, 2016; Tornaghi, 2014). Salah satu pertanian perkotaan yang ada di Kota Denpasar adalah Kelompok Dasa Wisma Agropertiwi.

Kelompok Dasa Wisma Agropertiwi Dusun Permata Anyar, Desa Ubung Kaja sebagai salah satu kelompok pelaksana program KRPL (Kawasan Rumah Pangan Lestari) yang diwajibkan mengembangkan berbagai komoditas hortikultura khususnya komoditas sayuran/buah-buahan di rumah masing-masing. Pengembangan komoditas tanaman di masing-masing rumah tangga

<sup>1</sup> Program Studi Agroekoteknologi, Fakultas Pertanian Universitas Udayana, Denpasar, Indonesia, indahnet@yahoo.com

<sup>2</sup> Program Studi Agroekoteknologi, Fakultas Pertanian Universitas Udayana, Denpasar, Indonesia, trigunasih@unud.ac.id

<sup>3</sup> Program Studi Agroekoteknologi, Fakultas Pertanian Universitas Udayana, Denpasar, Indonesia

<sup>4</sup> Program Studi Agroekoteknologi, Fakultas Pertanian Universitas Udayana, Denpasar, Indonesia,

maupun disekitarnya akan sangat berdampak pada: meningkatnya ketersediaan oksigen murni, terjaganya kebersihan dan keasrian lingkungan, masyarakat dapat menikmati sayuran sehat dari kebun sendiri, dan bila dikembangkan secara profesional akan dapat menambah pendapatan keluarga. Menurut Haletky dan Taylor (2006) berpendapat bahwa pertanian kota adalah salah satu komponen kunci pembangunan sistem pangan masyarakat yang berkelanjutan dan jika dirancang secara tepat akan dapat mengentaskan permasalahan kerawanan pangan. Dengan kata lain, apabila pertanian perkotaan dikembangkan secara terpadu merupakan alternatif penting dalam mewujudkan pembangunan kota yang berkelanjutan (Setiawan dan Rahmi, 2004).

Klompok Dasa Wisma Agropertiwi ini pada awalnya terbentuk dari gagasan beberapa tokoh masyarakat yang sangat peduli lingkungan, dengan memulai menanam berbagai jenis tanaman di sekitar balai banjar maupun setiap ada ruang kosong yang biasanya digunakan untuk tempat pembuangan sampah. Kegiatan nampaknya gayung bersambut dengan program pemerintah yaitu kedaulatan pangan dengan program kawasan rumah pangan lestari (KRPL) yang salah satu tujuannya adalah untuk pemenuhan gizi masyarakat dengan mengkonsumsi sayur dan buah sehat yang dipetik dari kebun sendiri.

Kehadiran pertanian di wilayah perkotaan maupun daerah sekitar perkotaan memberikan nilai positif bukan hanya dalam pemenuhan kebutuhan pangan tetapi juga terdapat nilai-nilai praktis yang dapat berdampak bagi keberlanjutan ekologi maupun ekonomi wilayah perkotaan. Apabila praktek pertanian perkotaan dilakukan dengan memperhatikan aspek-aspek lingkungan, mempunyai banyak keuntungan. Nilai kehadiran pertanian perkotaan dapat dilihat dari aspek ekonomi, ekologi, sosial, estetika, edukasi, dan wisata.

Seiring berjalannya waktu, terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi oleh anggota kelompok dalam pengembangan sayuran dan buah-buahan khususnya yang dibudidayakan dalam pot sering mengalami kegagalan seperti sayuran yang ditanam sering mati, tumbuh kerdil/kurang subur, tidak mau berbuah, dan sebagainya. Hal ini yang mengakibatkan beberapa anggota kelompok sering putusasa. Memahami akan hal tersebut, para anggota kelompok perlu diberikan pelatihan secara khusus tentang budidaya tanaman dalam pot.

#### **b. Perumusan Masalah**

Bedasarkan uraian di atas dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah dengan pemberian pelatihan kepada anggota kelompok akan dapat meningkatkan pengetahuan, wawasan dan keterampilan anggota dalam pengembangan tanaman dalam pot
2. Apakah dengan pemberian pelatihan kepada anggota kelompok akan dapat meningkatkan kembali motivasi para anggota dalam meningkatkan produksi dari komoditas yang dikembangkan.

#### **c. Tujuan Kegiatan**

Adapun tujuan dari kegiatan ini adalah :

1. Memberikan pengetahuan kepada anggota kelompok dalam teknik budidaya sayur dan buah dalam pot
2. Memberikan keterampilan kepada anggota kelompok dalam pemilihan jenis komoditas tanaman yang dapat dibudidayakan dalam pot.
3. Menambah wawasan anggota kelompok dalam memanfaatkan lahan pekarangan dan lahan sekitar perumahan yang masih kosong untuk menanam tanaman penghasil sayur dan buah.

#### **d. Manfaat Kegiatan**

Manfaat dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan anggota kelompok dalam pengembangan sayur dan buah-buahan dalam pot. Disamping itu juga meningkatkan keterampilan kelompok Dasa Wisma PKK Desa Ubung Kaja, yang nantinya dapat

meningkatkan kesejahteraan rumah tangganya dengan cara berjualan tanaman sayur-sayuran dan buah-buahan dalam pot.

#### **e. Pemecahan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka solusi yang ditawarkan adalah sebagai berikut:

1. Deseminasi dan sosialisasi program urban farming dan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam teknik budidaya sayur dan buah dalam pot.
2. Memberi pengetahuan pada anggota kelompok untuk menentukan jenis-jenis komoditas sayuran dan buah-buahan yang dapat dikembangkan dalam pot.

## **II. METODE PENELITIAN**

### **a. Metode Kegiatan**

Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di Dusun Permata Anyar, Desa ubung Kaja Kecamatan Denpasar Utara Kota Denpasar. Kegiatan ini dilaksanakan selama 6 bulan sejak terhitung persiapan sampai laporan yaitu mulai April sampai Oktober 2019. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah:

1. Deseminasi tentang teknik-teknik budidaya sayur dan buah dalam pot.
2. Praktek mengenali dan memilih jenis komoditas tanaman yang dapat dibudidayakan dalam pot.
3. Cara mencampur media bagi pertumbuhan sayur-sayuran dan buah-buahan dalam pot
4. Diskusi dua arah antara masyarakat dengan penyuluh
5. Praktek membuat media tanam dan cara-cara penanaman.

### **b. Materi Penyuluhan dan Pelatihan**

Materi yang diberikan kepada kelompok Dasawisma Agropertiwi Dusun Permata Anyar meliputi :

1. Peragaan melalui praktek langsung cara penanaman tanaman dalam pot.
2. Praktek mengenali dan memilih jenis komoditas tanaman yang dapat dibudidayakan dalam pot
3. Cara mencampur media dalam pot dengan perbandingan pupuk kompos, arang sekam dan tanah yaitu 2:1:1
4. Diskusi dua arah atau tanya jawab

### **c. Pelaksanaan Kegiatan**

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilaksanakan mulai penjajagan lokasi Dusun Permata Anyar, Desa Ubung Kaja, Kecamatan Denpasar Utara Kota Denpasar:

1. Pertemuan dengan Kepala Dusun dan ketua kelpok Agropertiwi.
2. Pembelian pot plastik ukuran besar, bibit buah dan benih sayur-sayuran.
3. Pembelian media tanam meliputi : kompos, arang sekam, pupuk NPK Mutiara dan tanah subur.
4. Penyuluhan dilaksanakan pada tanggal 13 Juli 2019 bersama kelompok tani Agropertiwi di Dusun Permata Anyar
5. Rencana evaluasi kegiatan pengabdian dan respon kelompok Dasa Wisma Agropertiwi dilaksanakan tanggal 30 September 2019.

## **III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil kegiatan yang dilaksanakan pada Kelompok Dasa Wisma Dusun Permata Anyar, Desa Ubung Kaja Kecamatan Denpasar Utara Kota Denpasar menunjukkan bahwa anggota kelompok sangat antusias dan respon sekali terhadap penyuluhan yang disajikan pada Gambar1. Kemudian dilakukan praktek mencampur media tanam seperti terlihat pada Gambar 2, dan menanam tanaman jambu disajikan pada gambar 3. Setelah tanaman berumur tiga bulan sejak cangkokan ditanam, tanaman nampak sudah berbunga. Hal ini menunjukkan pupuk yang diberikan sudah berimbang dan tanaman cepat berbunga. Hal ini sudah terbukti bahwa semua ibu-ibu Dasa Wisma saling rebutan dalam mencampur media tanam dalam pot dan langsung menanam tanaman

buah dan sayuran dan akhirnya membuah hasil setelah 3 bulan berikutnya tanaman sudah mulai berbunga ditunjukkan pada Gambar 4.

Dalam menunjang kegiatan pengabdian ini kelompok Dasa Wisma siap menerima tim pengabdian pada tanggal 13 Juli 2019. Anggota kelompok berharap agar pada kesempatan mendatang diberikan pelatihan pembuatan kompos dari sampah rumah tangga, pupuk cair dari limbah rumah tangga, dan pembuatan pestisida nabati.



Gambar 1. Suasana Penyuluhan



Gambar 2. Praktek mencampur media tanam



Gambar 3. Menanam jambu dalam pot



Gambar 4. Jambu sudah berbunga setelah 3 bulan ditanam

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil kegiatan yang dilaksanakan pada Kelompok Dasa Wisma Dusun Permata Anyar, Desa Ubung Kaja Kecamatan Denpasar Utara Kota Denpasar menunjukkan bahwa anggota kelompok sangat antusias dan respon sekali terhadap penyuluhan dan praktek yang diberikan. Hal ini dapat dibuktikan semua ibu-ibu Dasa Wisma saling rebutan dalam mencampur media tanam dalam pot dan langsung menanam tanaman buah dan sayuran.

Dalam menunjang kegiatan pengabdian ini kelompok Dasa Wisma siap menerima tim pengabdian pada tanggal 13 Juli 2019. Anggota kelompok berharap agar pada kesempatan mendatang diberikan pelatihan pembuatan kompos dari sampah rumah tangga, pupuk cair dari limbah rumah tangga, dan pembuatan pestisida nabati.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terimakasih penulis ucapkan kepada Ketua lembaga Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) dan Rektor Universitas Udayana yang mendukung penulis dalam pendanaan Pengabdian TA 2019

## **REFERENCES**

- [1] Fauzi1, A.R., Annisa, N.I., Heny, A. 2016 *Pertanian Perkotaan: Urgensi, Peranan, dan Praktik Terbaik Jurnal Agroteknologi, Vol. 10 No. 01 (2016)*.
- [2] Food and Agriculture Organization (FAO). 2008. *Urban Agriculture For Sustainable Poverty Alleviation and Food Security*.
- [3] Haletky ,N. and O. Taylor. 2006. *Urban Agriculture as a Solution to Food Insecurity: West Oakland and People’s Grocery. Urban Agriculture in West Oakland*.
- [4] Hartatik, W. dan D. Setyorini 2012. *Validasi Rekomendasi Pemupukan NPK dan Pupuk Organik pada Padi Sawah*.
- [5] Tornaghi, C. 2014. *Critical geography of urban Agriculture. Progress in Human Geography. Vol. 38(4) 551–567*.
- [6] *Urban Agriculture Committee of the Community Food Security Coalition (CFSC) (2003) Urban agriculture and community food security in the United States: Farming from the city center to the urban fringe*.
- [7] Saragih, Sebastian E., 2008. *Pertanian Organik: Solusi Hidup Harmoni dan Berkelanjutan, Jakarta : Penebar Swadaya*.
- [8] Setiawan, B. Dan D.H Rahmi. *Ketahanan Pangan, Lapangan Kerja, dan Keberlanjutan Kota : Studi Pertanian Kota di Enam Kota di Indonesia. 2004. Warta Penelitian Universitas Gadjah Mada (edisi khusus). Hal 34-42*.